BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research*. Menurut Kunandar (2012: 46) PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut dan (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan. Arikunto (2011: 58) PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu pelajaran di kelas. Melalui PTK guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus dengan cara melakukan refleksi diri yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan, kemudian merencanakannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusun dan diakhiri dengan refleksi.

Asrori (2009: 4) setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Penelitian ini berkolaborasi dengan guru kelas IVB SD N 8 Metro Timur.

Siklus dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan seperti gambar berikut.

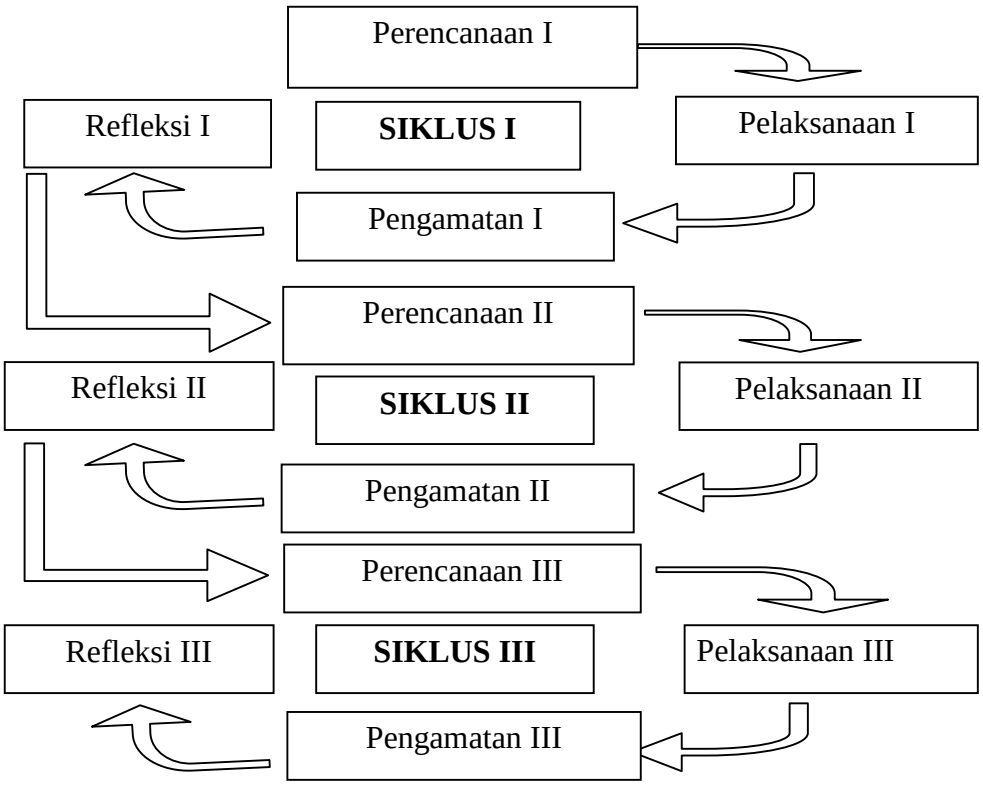

Gambar 3 Siklus Tindakan dan Tahapan dalam Penelitian
(Modifikasi dari Asrori, 2009: 4)

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas IVB SD N 8 Metro Timur tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 1 orang guru dan siswa 27 orang, dengan komposisi 13 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

3.3 Setting Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IVB SD N 8 Metro Timur yang terletak di Jalan Stadion Tejosari 24 Kecamatan Metro Timur.

3.3.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama ±3 bulan, dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan April pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan keseluruhan data yang diperoleh melalui teknik non tes dan tes. Pengumpulan data ini dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan.

a. Teknik non tes, dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kinerja guru, motivasi siswa dan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *picture and picture.* Teknik non tes ini menghasilkan data yang bersifat kualitatif.
b. Teknik tes, digunakan untuk mengumpulkan data berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa pada ranah kognitif dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *picture and picture.* Teknik tes ini menghasilkan data yang bersifat kuantitatif.

3.5 Alat Pengumpulan Data

a. Lembar observasi, instrumen ini dirancang oleh peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IVB SD N 8 Metro Timur. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru, motivasi siswa dan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *picture and picture*.

b. Soal tes, instrumen ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan hasil belajar siswa pada ranah kognitif mengenai penguasaan materi yang sudah dipelajari dengan menerapkan model *cooperative learning* tip*e picture and picture*. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui soal-soal tes.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

3.6.1 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses yaitu kinerja guru, motivasi siswa dan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor selama proses pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap kinerja guru dan kegiatan siswa dengan menggunakan lembar observasi.

a. Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 5 Kriteria Kinerja Guru

Peringkat	Nilai
Sangat Baik (A)	90 < A ≤ 100
Baik (B)	75 < B ≤ 90
Cukup Baik (C)	60 < C ≤ 75
Kurang (K)	≤ 60

(Adaptasi dari Kemendikbud , 2013: 311-313)

a. Nilai motivasi siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Diadopsi dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 6 Kriteria Motivasi

Nilai Skala 0 – 100	Predikat	Kategori
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A–	
76 – 80	B+	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B–	
61 – 65	C+	Cukup
56 – 60	C	
51 – 55	C–	
46 – 50	D+	Kurang

(Adaptasi dari Kemendikbud, 2013: 131)

b. Nilai afektif siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 7 Kriteria Penilaian Afektif

Nilai Skala 0 – 100	Predikat	Kategori
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A–	
76 – 80	B+	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B–	
61 – 65	C+	Cukup
56 – 60	C	
51 – 55	C–	
46 – 50	D+	Kurang

(Adaptasi dari Kemendikbud, 2013: 131)

c. Nilai psikomotor siswa diperoleh dengan rumus:

$$NB = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NB = Nilai psikomotor

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 8 Kriteria Penilaian Psikomotor

Nilai	**Predikat**	**Kategori**
Skala 0 – 100		
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A–	
76 – 80	B+	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B–	
61 – 65	C+	Cukup
56 – 60	C	
51 – 55	C–	
46 – 50	D+	Kurang

(Adaptasi dari Kemendikbud, 2013: 131)

3.6.2 Analisis Kuantitatif

Analisisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika hasil belajar siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

Nilai hasil belajar siswa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Kognitif + Afektif + Psikomotor}}{3}$$

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\overline{X} = \frac{\sum Xi}{\sum N}$$

Keterangan:

$\overline{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum Xi$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

(Adopsi dari Aqib, dkk. 2009: 40)

Untuk menghitung ketuntasan individual dan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

1. Ketuntasan individual

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari

R = Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor maksimum dari tes

100 = Bilangan tetap

(Adopsi dari Purwanto 2008: 102)

2. Persentase ketuntasan klasikal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Adaptasi dari Aqib, dkk. 2009: 41)

Tabel 9 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai Skala 0 – 100	**Predikat**	**Kategori**
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A–	
76 – 80	B+	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B–	
61 – 65	C+	Cukup
56 – 60	C	
51 – 55	C–	
46 – 50	D+	Kurang

(Adaptasi dari Kemendikbud, 2013: 131)

3.7 Urutan Penelitian Tindakan Kelas

3.7.1 Siklus I

1. Perencanaan (*planning*)

a) Wawancara dengan guru kelas untuk menganalisis materi pada pembelajaran tematik yang sudah diajarkan guna menyesuaikan penyusunan perangkat pembelajaran.

b) Menganalisis Kompetensi Inti (KI)/Kompetensi Dasar (KD) dan subtema pembelajaran tematik yang akan diajarkan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture.*

a) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran pada siklus I yaitu pemetaan,

silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, soal-soal dan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru, motivasi siswa dan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor.

2. Pelaksanaan *(acting)*

Pada tahap ini kegiatan pelaksanaan pembelajaran tematik pada tema 6 subtema 2 yaitu "Keindahan Alam Negeriku" pembelajaran 1, dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* meliputi beberapa tahap yaitu:

A. Kegiatan awal

a) Guru memberi salam pembuka.

b) Mengajak siswa berdoa bersama-sama.

c) Pengondisian kelas.

d) Guru mengecek kehadiran siswa melalui daftar hadir.

e) Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang tempat wisata yang ada di Indonesia.

f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan inti

a) Guru menjelaskan materi subtema 2 "Keindahan Alam Negeriku" yang mencakup 3 mata pelajaran yaitu (Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS) menggunakan media

gambar berupa berbagai macam gambar “tempat-tempat wisata di Indonesia” (mengamati melalui kegiatan melihat).

b) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan.

c) Guru membimbing siswa untuk dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang hasil pengamatan yang sudah dilihat (menanya).

d) Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti buku siswa dan memperhatikan tentang tempat wisata di Indonesia dan jenis kenampakan alam yang terdapat pada tempat wisata tersebut berdasarkan gambar-gambar yang ditunjukkan.

e) Siswa dibentuk dalam 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.

f) Kemudian siswa berdiskusi secara berkelompok tentang tempat-tempat wisata di Indonesia. (mengasosiasi/mengolah informasi).

g) Kelompok dibagikan masing-masing buku siswa dan lembar tugas kelompok (LTK) yang telah dirancang oleh guru. Sebelum memulai diskusi, siswa diberi kesempatan bertanya tentang pelaksanaan diskusi (pelaksanaan, pelaporan, penilaian dan lain-lain).

h) Kemudian guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis dan menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar-gambar yang termasuk jenis-jenis tempat wisata yang ada di Indonesia (mengkomunikasikan).

i) Setelah semua siswa maju, siswa bersama dengan guru menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.

C. Kegiatan akhir

a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

b) Guru memberikan evaluasi berupa soal tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

c) Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian tugas pekerjaan rumah (PR).

d) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu giat belajar dirumah.

e) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum mengakhiri pelajaran.

3. Observasi *(observation)*

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. *Observer* mengobservasi kinerja guru, motivasi siswa dan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor selama

pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi *(reflection)*

Pada akhir siklus peneliti melakukan refleksi untuk melihat kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menganalisis hasil pengamatan terhadap kinerja guru, motivasi siswa dan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor selama proses pembelajaran berlangsung, sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus berikutnya.

3.7.2 Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh *observer* dan guru kemudian pada siklus ke II akan dilakukan perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang dialami pada siklus ke I. Adapun pelaksanaan pada siklus II yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)

b) Mendata kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.

c) Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.

d) Menganalisis Kompetensi Inti (KI)/Kompetensi Dasar (KD) dan materi pembelajaran tematik yang akan diajarkan dengan

menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture*.

e) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran pada siklus II, yaitu: pemetaan, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, soal-soal dan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru, motivasi siswa dan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor.

2. Pelaksanaan *(acting)*

Pada siklus II, materi pembelajaran tematik pada tema 6 subtema 2 yaitu "Keindahan Alam Negeriku" pembelajaran 2, dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* meliputi beberapa tahap antara lain:

A. Kegiatan awal

b) Guru memberi salam pembuka.

c) Mengajak siswa berdoa bersama-sama.

d) Pengondisian kelas.

e) Guru mengecek kehadiran siswa melalui daftar hadir.

f) Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang keindahan kepulauan/laut di Indonesia.

g) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan inti

a) Guru menjelaskan materi subtema 2 “Keindahan Alam Negeriku” yang mencakup 3 mata pelajaran yaitu (Bahasa Indonesia, IPS dan Matematika) menggunakan media gambar berupa berbagai macam gambar tentang keindahan kepulauan/laut di Indonesia” (mengamati melalui kegiatan melihat).

b) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan.

c) Guru membimbing siswa untuk dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang hasil pengamatan yang sudah dilihat (menanya).

d) Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti buku siswa dan memperhatikan tentang keindahan kepulauan/laut di Indonesia berdasarkan gambar-gambar yang ditunjukkan.

e) Siswa dibentuk dalam 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.

f) Kemudian siswa berdiskusi secara berkelompok tentang keindahan kepulauan/laut di Indonesia (mengasosiasi/mengolah informasi).

g) Kelompok dibagikan masing-masing buku siswa dan lembar tugas kelompok (LTK) yang telah dirancang oleh guru. Sebelum memulai diskusi, siswa diberi kesempatan

bertanya tentang pelaksanaan diskusi (pelaksanaan, pelaporan, penilaian dan lain-lain).

h) Kemudian guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis dan menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar-gambar yang termasuk keindahan kepulauan/laut serta sumber daya alam (SDA) yang ada di tempat kepulauan/laut tersebut (mengkomunikasikan).

i) Setelah semua siswa maju, siswa bersama dengan guru menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.

C. Kegiatan akhir

a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

b) Guru memberikan evaluasi berupa soal tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

c) Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian tugas pekerjaan rumah (PR).

d) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu giat belajar.

e) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum mengakhiri pelajaran.

3. Observasi *(observation)*

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan proses pembelajaran. *Observer* mengobservasi kinerja guru, motivasi siswa dan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi *(reflection)*

Pada akhir siklus peneliti melakukan refleksi untuk melihat kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menganalisis hasil pengamatan terhadap kinerja guru, motivasi siswa dan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor selama proses pembelajaran berlangsung, sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus berikutnya.

3.7.3 Siklus III

Pada akhir siklus II telah dilakukan refleksi oleh *observer* dan guru kemudian pada siklus ke III akan dilakukan perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang dialami pada siklus ke II. Adapun pelaksanaan pada siklus III yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)

a) Mendata kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II.

b) Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus III berdasarkan refleksi dari siklus II.

c) Menganalisis Kompetensi Inti (KI)/Kompetensi Dasar (KD) dan materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture.*

c) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran pada siklus II, yaitu: pemetaan, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, soal-soal dan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru, motivasi siswa dan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor.

2. Pelaksanaan *(acting)*

Pada siklus III, materi pembelajaran tematik pada tema 6 subtema 2 yaitu "Keindahan Alam Negeriku" pembelajaran 3, dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* meliputi beberapa tahap antara lain :

A. Kegiatan awal

a) Guru memberi salam pembuka.

b) Mengajak siswa berdoa bersama-sama.

c) Pengondisian kelas.

d) Guru mengecek kehadiran siswa melalui daftar hadir.

e) Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang berbagai jenis jutan di Indonesia.

f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan inti

a) Guru menjelaskan materi subtema 2 “Keindahan Alam Negeriku” yang mencakup 3 mata pelajaran yaitu (PPKn, IPA dan Bahasa Indonesia) menggunakan media gambar berupa berbagai macam gambar tentang berbagai jenis hutan di Indonesia” (mengamati melalui kegiatan melihat).

b) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan.

c) Guru membimbing siswa untuk dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang hasil pengamatan yang sudah dilihat (menanya).

d) Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti buku siswa dan memperhatikan tentang berbagai jenis hutan di Indonesia berdasarkan gambar-gambar yang ditunjukkan.

e) Siswa dibentuk dalam 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.

f) Kemudian siswa berdiskusi secara berkelompok tentang berbagai jenis hutan di Indonesia (mengasosiasi/mengolah informasi).

g) Kelompok dibagikan masing-masing buku siswa dan lembar tugas kelompok (LTK) yang telah dirancang oleh guru. Sebelum memulai diskusi, siswa diberi kesempatan bertanya tentang pelaksanaan diskusi (pelaksanaan, pelaporan, penilaian dan lain-lain).

h) Kemudian guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis dan menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar-gambar yang termasuk jenis hutan di Indonesia (mengkomunikasikan).

i) Setelah semua siswa maju, siswa bersama dengan guru menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.

C. Kegiatan akhir

a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

b) Guru memberikan evaluasi berupa soal tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

c) Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian tugas PR.

d) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu giat belajar.

e) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum mengakhiri pelajaran.

3. Observasi *(observation)*

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan proses pembelajaran. *Observer* mengobservasi kinerja guru, motivasi siswa dan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi *(reflection)*

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan menganalisis kekurangan dan kelebihan pada proses pembelajaran setelah diterapkannya pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe *picture and picture*. Data hasil pelaksanaan siklus I, II dan III kemudian dikumpulkan untuk digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas. Dari tahap kegiatan pada siklus I, II dan III hasil yang diharapkan yaitu:

1) Perubahan model pembelajaran guru yang lebih menarik minat belajar siswa untuk menciptakan generasi anak bangsa yang produktif, inovatif dan kreatif.
2) Menjadikan pembelajaran tematik yang terintegrasi dalam seluruh ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

3) Guru memiliki kemampuan dalam merangsang, membimbing dan mengarahkan siswa ke dalam proses pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

4) Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran tematik kelas IVB SD N 8 Metro Timur.

3.8 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah:

> Mulyasa (2013: 143) kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (80%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%).

a. Adanya peningkatan motivasi siswa pada setiap siklus, pada akhir siklus ≥80% siswa berkategori baik (≥66).

b. Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus, pada akhir siklus ketuntasan klasikal ≥80% siswa dengan kriteria ketuntasan kategori baik (≥66).